

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku Usaha UMKM Bidang Kuliner di Kecamatan Lowokwaru

Reyna Andini Faradilla^{1*}, Moh. Cholid Mawardi², Dewi Diah Fakhriyyah³
^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
*Email Korespondensi : reynndilla14@gmail.com

ABSTRACT

The rapid growth of culinary UMKM in Malang City, particularly in Lowokwaru District with 2,864 registered business units, demands that business owners be capable of managing accounting information effectively to remain competitive. This study aims to examine the influence of accounting knowledge and work motivation on the benefits of accounting information usage among culinary UMKM owners in Lowokwaru District using a quantitative approach. Data was collected through questionnaires distributed to 60 respondents selected by purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the aid of SPSS. The results show that partially, accounting knowledge has a positive and significant effect on the benefits of accounting information usage ($t = 29.774$; $sig = 0.000$; $\beta = 0.536$), and work motivation likewise has a positive and significant effect on the benefits of accounting information usage ($t = 20.110$; $sig = 0.000$; $\beta = 0.496$). The Adjusted R Square value of 0.937 indicates that both independent variables can explain the dependent variable by 93.7%, while the remaining 6.3% is influenced by other factors outside the research model. These findings indicate that the higher the accounting knowledge and work motivation of culinary UMKM owners in Lowokwaru District, the more optimal the use of accounting information in supporting business sustainability and development.

Keywords: Accounting knowledge, work motivation, benefits of accounting information usage, culinary umkm

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan (Sudrartono et al., 2022). Berdasarkan data Sistem Informasi Data Tunggal UMKM (SIDT-UMKM) Kementerian UMKM Republik Indonesia, jumlah UMKM pada 31 Oktober 2025 mencapai 30,19 juta unit, dengan konsentrasi terbesar berada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.

Salah satu sektor UMKM yang mengalami perkembangan pesat adalah usaha kuliner. Di Kota Malang, berdasarkan data BPS Kota Malang (2025), terdapat 12.296 UMKM kuliner yang tersebar di seluruh kecamatan, dengan Kecamatan Lowokwaru memiliki jumlah tertinggi, yaitu 2.864 unit usaha. Tingginya jumlah pelaku usaha tersebut mencerminkan persaingan yang semakin ketat sehingga menuntut setiap pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan pengelolaan usaha yang baik agar dapat mempertahankan keberlangsungan bisnisnya.

Namun demikian, masih banyak UMKM yang mengalami kegagalan usaha akibat lemahnya pengelolaan keuangan, administrasi, dan rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi. Sebagian pelaku usaha bahkan menganggap pencatatan akuntansi sebagai kegiatan yang rumit dan membebani operasional usaha (Lestanti, 2015). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan akuntansi sebagai bekal dalam mengelola keuangan secara efektif.

Pengetahuan akuntansi dan literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan usaha. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi

cenderung lebih mampu mengelola tabungan, investasi, pinjaman, serta menyusun laporan keuangan yang mendukung peningkatan profitabilitas dan keberlangsungan usaha (Kasendah, 2019; Anggraeni, 2015; Idawati et al., 2020). Dengan demikian, pengetahuan akuntansi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pemanfaatan informasi akuntansi sebagai dasar penyusunan strategi bisnis.

Pemanfaatan informasi akuntansi tidak terlepas dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA berfungsi mengolah data transaksi menjadi informasi yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen (Setiawansyah et al., 2021). Bagi UMKM, penerapan SIA dapat meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi, pengelolaan kas, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat. Namun, masih banyak pelaku usaha yang menggunakan sistem pencatatan manual sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang optimal (Weli, 2019).

Selain pengetahuan akuntansi, motivasi kerja juga menjadi faktor yang mendorong keberhasilan penerapan dan pemanfaatan informasi akuntansi. Motivasi kerja memberikan dorongan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, termasuk dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pencapaian tujuan usaha (Ningsih, 2020).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Di samping itu, penelitian yang mengkaji pengaruh pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja secara simultan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, khususnya sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM bidang kuliner di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur serta menjadi masukan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha.

Penelitian Terdahulu

Lestanti (2015) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali.

Lisni Busnita dan Teguh Hidayat (2025) melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Padang.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap dan keyakinan terhadap suatu tindakan (Jogiyanto, 2007). Pengembangan dari TRA melahirkan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh Davis dkk. (1989), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dalam konteks UMKM, teori ini menjelaskan bahwa pelaku usaha akan terdorong menggunakan

sistem informasi akuntansi apabila mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat dalam mengelola usaha. Pengetahuan akuntansi serta motivasi kerja turut memperkuat niat pelaku usaha dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan mendukung pengambilan keputusan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha produktif yang dijalankan oleh perseorangan atau badan usaha dengan skala mikro, kecil, maupun menengah (Ariyanto dkk., 2021). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, klasifikasi UMKM ditentukan berdasarkan besarnya modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Secara umum, UMKM memiliki karakteristik berupa administrasi keuangan yang masih sederhana, legalitas usaha yang belum lengkap, struktur organisasi yang sederhana, serta pengelolaan usaha yang masih didominasi oleh pemilik. Dari perspektif pengembangan usaha, UMKM dikelompokkan menjadi *livelihood activities*, *micro enterprise*, *small dynamic enterprise*, dan *fast moving enterprise*. Keberadaan UMKM memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian nasional, antara lain menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung penerimaan negara melalui pajak.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi keuangan oleh pemilik usaha sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Nabawi, 2018). Informasi akuntansi yang baik harus memenuhi karakteristik akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap (McLeod, 2002). Informasi akuntansi umumnya disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Bagi UMKM, penggunaan informasi akuntansi membantu mengawasi kondisi usaha, mengevaluasi kinerja, serta menentukan kebijakan bisnis secara lebih tepat.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan (Bodnar & Hopwood, 2012). Menurut Romney dan Steinbart (2015), komponen utama SIA meliputi pengguna, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal. Penerapan SIA memungkinkan pelaku usaha memperoleh informasi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan dapat dipercaya sehingga meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.

Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki tiga sub sistem utama, yaitu *Transaction Processing System*, *General Ledger/Financial Reporting System*, dan *Management Reporting System* (Hall, 2001). Ketiga sub sistem tersebut berfungsi mendukung pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan penyediaan informasi bagi manajemen. Penggunaan SIA memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan kualitas informasi keuangan, mempermudah proses pengambilan keputusan, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Keberhasilan penggunaan SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterlibatan pengguna, dukungan manajemen, kemampuan teknis pengguna, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, serta struktur organisasi sistem informasi.

Pengetahuan Akuntansi

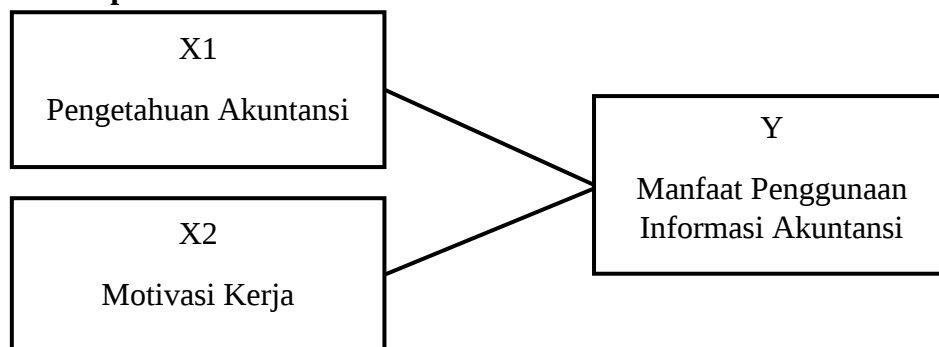
Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman mengenai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan (Harahap, 2007; Rudianto, 2009). Bagi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi menjadi dasar dalam menyusun

laporan keuangan, mengelola keuangan usaha, serta memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal. Semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki, semakin tinggi kecenderungan pelaku usaha menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Yusuf, 2015; Darajat, 2015). Dalam dunia usaha, motivasi berperan penting dalam meningkatkan semangat, tanggung jawab, dan komitmen pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya. Menurut Siswanto (2003), unsur-unsur motivasi kerja meliputi kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, pengembangan, dan kesempatan. Motivasi kerja yang tinggi akan mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan, termasuk dalam menerapkan sistem informasi akuntansi sebagai sarana pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru.
- H2 : Motivasi kerja berpengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM bidang kuliner di Kecamatan Lowokwaru. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lowokwaru. Penelitian dilakukan dari Januari – Juli 2026.

Populasi dan/atau Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan di Kecamatan Lowokwaru. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria UMKM yang dapat mendukung objek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* adalah UMKM yang bergerak di bidang kuliner yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru dan terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan, UMKM yang berdiri lebih dari 1 tahun, UMKM yang telah menerapkan teknologi informasi akuntansi dalam pembukuan atau laporan keuangan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM yang bergerak di bidang kuliner di Kecamatan Lowokwaru yang artinya suatu proses dari individu untuk menafsirkan dan menerapkan

penggunaan informasi akuntansi. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu perencanaan usaha, pengambilan keputusan, pengendalian keuangan, akses pembiayaan eksternal dan evaluasi kinerja.

Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel independen, yaitu Pengetahuan Akuntansi (X1) dengan indikator pemahaman konsep dasar akuntansi, penguasaan siklus akuntansi, penyusunan laporan keuangan, interpretasi informasi keuangan. Kemudian Motivasi Kerja (X2) dengan indikator motivasi kerja dalam penelitian ini yaitu, kebutuhan prestasi, kebutuhan berafiliasi, kebutuhan berkuasa, motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara metode *survey* melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada pemilik UMKM yang bergerak di bidang kuliner di Kecamatan Lowokwaru. Peneliti juga melakukan wawancara terkait bisnis yang sedang berlangsung di lokasi tersebut serta responden melalui setiap pertanyaan menggunakan skala *likert*.

Metode Analisis Data

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dinyatakan valid jika nilai Sig. < 0,05 dan dinyatakan tidak valid jika nilai Sig. $\geq$ 0,05. Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. jika skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Cronbach Alpha 0.00 s.d 0.20, berarti Kurang Reliabel.
2. Nilai Cronbach Alpha 0.21 s.d 0.40, berarti Agak Reliabel.
3. Nilai Cronbach Alpha 0.41 s.d 0.60 berarti Cukup Reliabel.
4. Nilai Cronbach Alpha 0.61 s.d 0.80, berarti Reliabel.
5. Nilai Cronbach Alpha 0.81 s.d 1.00 berarti Sangat Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

1. Jika signifikan di atas > 0,05 maka data tersebut berdistribusi Normal.
2. Jika signifikan di bawah < 0,05 maka data tersebut berdistribusi Tidak Normal.

Uji multikolinearitas, Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq$ 0,10 atau sama dengan nilai VIF $\geq$ 10. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $\leq$ 0,10 atau nilai VIF $\geq$ 10, berarti terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $\geq$ 0,10 atau nilai VIF $\leq$ 10, berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot dan uji park dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai residual membentuk pola yang acak disekitar titik 0 atau titik-titik tersebut menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu untuk lebih mempertegas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji secara statistik dengan uji Park yang dimana jika hasil signifikan untuk semua variabel dengan nilai absolut residual > 0.05 maka artinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y = Manfaat penggunaan informasi akuntansi

X₁ = Pengetahuan Akuntansi

X₂ = Motivasi Kerja

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Error (Lestanti, 2015)

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika R square mendekati angka 1 (satu), maka berarti hasilnya berpengaruh kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika R square mendekati angka 0 (Nol), maka hasilnya berpengaruh lemah antara variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Jika R square 0 (Nol) maka hasilnya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_i diterima dan H₀ ditolak.
Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_i ditolak dan H₀ diterima.
Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha, Mikro, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lowokwaru yang bergerak dibidang kuliner dan terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang. Diketahui jumlah pelaku UMKM bidang kuliner di Kecamatan Lowokwaru sebanyak 2864 UMKM.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung dengan cara mendatangi lokasi UMKM di sekitar Kecamatan Lowokwaru. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 02 Februari 2026 sampai dengan 20 Mei 2026. Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan diperoleh data yang dapat terisi dengan baik. Jumlah penyebaran dan pengumpulan kuesioner serta jumlah yang diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Penyebaran Kuesioner dan Pengumpulan Data

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	92	100%
2	Kuesioner yang Kembali	63	68,5%
3	Kuesioner yang tidak Kembali	29	31,5%
4	Kuesioner yang tidak dapat diolah	3	4,76%
5	Kuesioner yang dapat diolah	60	95,24%

Tabel 1 Penyebaran Kuesioner dan Pengumpulan Data (Lanjutan)

	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	37	61,6%
	Perempuan	23	38,4%
Usia	< 25 Tahun	15	25%
	25 – 35 Tahun	35	58,3%
	> 35 Tahun	10	16,7%
Pendidikan	D3 / D4 / S1	25	41,7%
	SMA / SMK	22	36,6%
	Lainnya	13	21,7%
Lama Usaha	1 – 5 Tahun	40	66,6%
	6 – 10 Tahun	15	25%
	Lebih dari 10 Tahun	5	8,4%

Hasil dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang terisi sejumlah 63 responden atau 68,5%, sementara kuesioner yang tidak kembali sebanyak 29 atau 31,5% dan semua kuesioner yang tidak dapat diolah ada 3 atau sebanyak 4,76%. Sementara itu, kuesioner yang dapat diolah sejumlah 60 responden atau 95,24% dikarenakan kuesioner tersebut telah diisi secara lengkap.

Selain itu, dalam lanjutan tabel 1, didapatkan hasil bahwa mayoritas pelaku usaha adalah laki-laki dengan persentase 61,6% dan sisanya adalah perempuan dengan persentase 38,4%. Usia rata-rata responden yang didapat adalah 15 orang untuk usia kurang dari 25 tahun, 35 orang untuk usia antara 25–35 tahun dan 10 orang untuk usia diatas 35 tahun. Kemudian latar belakang pendidikan responden adalah 25 orang untuk responden yang menempuh perkuliahan tingkat D3/D4/S1, 22 orang untuk lulusan SMA/SMK dan sisanya 13 orang yang mengisi lainnya dapat diasumsikan tidak menempuh pendidikan sampai jenjang SMA/SMK atau bahkan pendidikannya lebih tinggi dari S1. Data penyebaran kuesioner yang terakhir adalah berdasarkan lama usaha yang telah berdiri, yaitu 40 responden merupakan gerai yang baru berdiri di sekitar 1 – 5 tahun terakhir, kemudian 15 responden di rentang waktu 6 – 10 tahun, dan yang terakhir adalah 5 responden yang telah berdiri lebih dari 10 tahun.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi (X1)	60	1	5	3,99	0,370
Motivasi Kerja (X2)	60	2	5	4,39	0,241
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	60	1	5	4,21	0,410
Valid N (listwise)	60				

Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) memiliki minimum 1, maksimum 5, dengan rata-rata 3,99 dan standar deviasi adalah 0,370. Variabel motivasi kerja (X2) memiliki minimum 2, maksimum 5, dengan rata-rata 4,39 dan standar deviasinya adalah 0,241. Sedangkan untuk variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) memiliki minimum 1 dan maksimum 5, dengan rata-rata 4,21 dan standar deviasinya adalah 0,410.

Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Kuesioner	P-value (Signifikan)	Kriteria (a = 0,05)	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,000	< 0,05	Valid
	X1.2	0,000	< 0,05	Valid
	X1.3	0,017	< 0,05	Valid
	X1.4	0,000	< 0,05	Valid
	X1.5	0,000	< 0,05	Valid
	X1.6	0,000	< 0,05	Valid
	X1.7	0,000	< 0,05	Valid
	X1.8	0,000	< 0,05	Valid
	X1.9	0,000	< 0,05	Valid
	X1.10	0,000	< 0,05	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0,000	< 0,05	Valid
	X2.2	0,000	< 0,05	Valid
	X2.3	0,009	< 0,05	Valid
	X2.4	0,012	< 0,05	Valid
	X2.5	0,000	< 0,05	Valid
	X2.6	0,028	< 0,05	Valid
	X2.7	0,000	< 0,05	Valid
	X2.8	0,000	< 0,05	Valid
	X2.9	0,044	< 0,05	Valid
	X2.10	0,000	< 0,05	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,000	< 0,05	Valid
	Y2	0,000	< 0,05	Valid
	Y3	0,021	< 0,05	Valid
	Y4	0,000	< 0,05	Valid
	Y5	0,000	< 0,05	Valid

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,829	Reliabel
Motivasi Kerja	0,776	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,749	Reliabel

Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha atas variabel pengetahuan akuntansi 0,829, variabel motivasi kerja 0,776 dan variabel penggunaan informasi akuntansi 0,749. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dinyatakan pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini sudah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,50375162
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,077
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 5 dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-smirnov terhadap model regresi linier antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai sebesar 0,200 yang mana hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 yang berarti dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas atau bisa dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

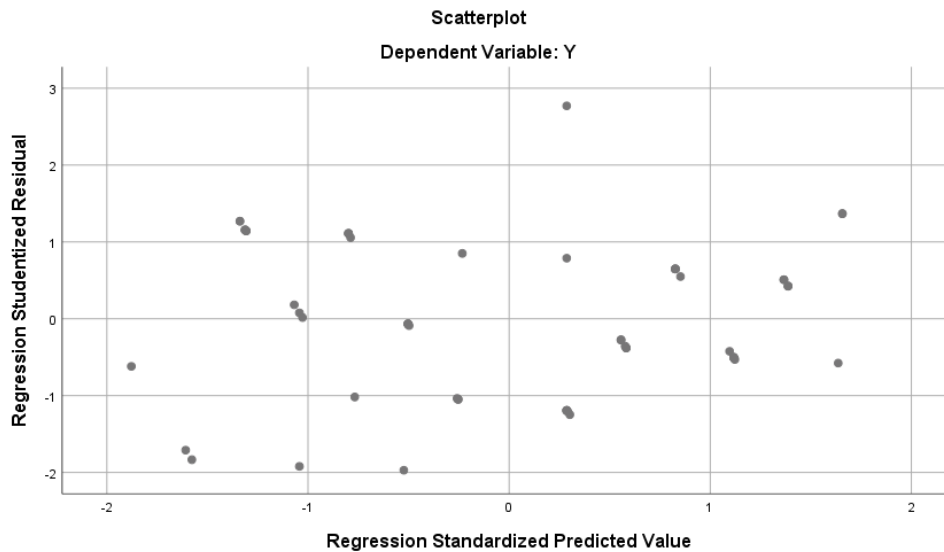
		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,082	1,421		,058	,954	
	X1	,536	,018	,969	29,774	,000	1,000
	X2	-,010	,028	-,012	-,370	,713	1,000

Dependent Variable: Y

Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa variabel bebas menunjukkan nilai VIF dari pengetahuan akuntansi sebesar 1,000 dan motivasi kerja sebesar 1,000 hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance pengetahuan akuntansi sebesar 1,000 dan motivasi kerja sebesar 1,000 yang mana hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,10. Atas hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot yang telah diuji, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara baik dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ada hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 1 Scatterplot Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,082	1,421		,058	,954
X1	,536	,018	,969	29,774	,000
X2	,496	,110	,961	20,110	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data diatas, maka diperoleh persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,082 + 0,536 X_1 + 0,496 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

X1 = Pengetahuan Akuntansi

X2 = Motivasi Kerja

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Error

Maka persamaan regresi linier berganda tersebut adalah:

1. Konstanta sebesar 0,082 tanpa pengetahuan akuntansi (X1), motivasi kerja (X2) sama dengan nol (0), maka penggunaan informasi akuntansi (Y) nilainya sebesar 0,082.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X1) sebesar 0,536, jika pengetahuan akuntansi mengalami kenaikan sebesar 1, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,536. Dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel motivasi kerja (X2) sebesar 0,496, jika motivasi kerja mengalami kenaikan sebesar 1, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,496. Dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya dianggap konstan.

Koefisien Determinasi (R-square / R2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,940	,937	,513

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji R² diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,937, yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Pengetahuan Akuntansi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) mampu menjelaskan variabel dependen Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) sebesar 93,7%, sedangkan sisanya sebesar 6,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,082	1,421		,058	,954
	X1	,536	,018	,969	29,774	,000
	X2	,496	,110	,961	20,110	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pengetahuan Akuntansi (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Hal ini berarti Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga H1 yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan terbukti. Selanjutnya, variabel Motivasi Kerja (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Dengan demikian, Motivasi Kerja juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, sehingga H2 dapat diterima.

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi (X1) memiliki nilai uji statistik t sebesar 29,774 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pengetahuan Akuntansi) berpengaruh terhadap variabel Y (Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi). Berdasarkan hasil pada Tabel 9 dapat dilihat nilai B adalah 0,536 yang bernilai positif, artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi maka akan semakin tinggi pula manfaat penggunaan informasi akuntansi yang disarankan. Begitu pun sebaliknya, jika tingkat pengetahuan akuntansi rendah maka manfaat penggunaan informasi akuntansi akan menurun. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) pada penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Tambunan (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Motivasi kerja (X2) memiliki nilai statistik t sebesar 20,110 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Motivasi Kerja) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi). Berdasarkan hasil pada Tabel 9 dapat dilihat nilai B adalah 0,496 yang bernilai positif, artinya semakin tinggi tingkat motivasi kerja maka akan semakin tinggi pula manfaat penggunaan informasi akuntansi. Begitupun sebaliknya, jika tingkat motivasi kerja rendah maka penggunaan informasi akuntansi akan menurun. Berdasarkan penjelasan diatas,

maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja (X2) pada penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten Busnita dan Hidayat (2025) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Kota Padang

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang bergerak dibidang kuliner di Kecamatan Lowokwaru.
2. Variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang bergerak dibidang kuliner di Kecamatan Lowokwaru

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu jenis UMKM yaitu kuliner, dimana hasilnya belum bisa mencerminkan keseluruhan kondisinya.
2. Gerai kuliner yang menjadi responden belum keseluruhan, dikarenakan tidak masuk ke dalam kriteria sampling penelitian.
3. Pada penelitian ini hanya terbatas menggunakan variabel pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi.
4. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan dalam bentuk kuesioner mungkin belum tentu mencerminkan keadaan responden sebenarnya.

Saran

1. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya bisa memperluas penelitian dari berbagai jenis bidang usaha seperti pada bidang Fashion, bidang properti dan lain sebagainya.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya memperkecil batasan kriteria pemilihan sampel, agar dapat memperluas kemungkinan sampel yang didapat.
3. Pada peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya menggunakan atau menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi, seperti pengalaman usaha, kreativitas.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan metode lain selain kuesioner, seperti wawancara sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat dari setiap responden.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hall. James, 2001, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Kasus: UMKM Depok. Jurnal Avokasi Indonesia, 44-5.
- Ariyanto, Aris, dkk. 2021. Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi. Solok. Insan Cendekia Mandiri.
- Busnita, I., & Hidayat, T. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kota Padang. Center of Economic Students Journal, 8(1), 358-371.
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Davis, J.H., Schoorman, F.D., & Donaldson, L. (1997). Toward a Stewardship Theory of Management. Academy of Management Review, 22(1), 20-47.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang

- Idawati, I. A., & Pratama, I. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* Volume 2, Nomor 1, February 1-9.
- Kasendah, B. S., & Wijaya, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 104–11
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Umkm Di Boyolali, Yogyakarta: Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ningsih, Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Wook Global Technology (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- Pemerintah Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta.
- Setiawansyah, S., et al. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pembelian/Penjualan.
- Sudrartono, T. et al. (2022) Kewirausahaan Umkm Di Era Digital, Cv Widina Media Utama.
- Tambunan. F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Menggunakan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371-394.
- Weli, (2019). Karakteristik Usaha Kecil Menengah dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. Vol.2, No. 3, Sept. 2019.
- Yusuf, B., & Arif. N.R.A. (Eds). (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.